

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa indeks keandalan, penentuan prioritas gangguan dan evaluasi tingkat kepuasan jaringan distribusi 20Kv pada penyulang kwalu, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan nilai indeks keandalan jaringan distribusi 20Kv penyulang kwalu menggunakan metode gabungan (*Section technique – RIA*) yang dilakukan pada bab sebelumnya, didapatkan nilai SAIFI (*System Avarage Interruption Frequency Indexs*) sebesar 5,102 kali/pelanggan/tahun. Sedangkan nilai SAIDI (*System Average Interruption Duration Indexs*) sebesar 15,331 jam/pelanggan/tahun, dan untuk nilai CAIDI sebesar 3,004 jam/pelanggan. Dari nilai yang didapat diketahui bahwa penyulang kwalu tidak handal, karena nilai indeks keandalan SAIFI dan SAIDI yang didapat menggunakan metode gabungan melebihi nilai standar SPLN No. 59 Tahun 1985.
2. Penyebab utama dari terjadinya gangguan pada penyulang kwalu berdasarkan analisa menggunakan prosedur FTA (*Fault Tree Analisis*) yaitu gangguan alam, dengan *input* sebanyak 10 kali. Adapaun kerusakan yang ditimbulkan dari gangguan alam yaitu tiang listrik miring/robok, kabel putus, penangkal petir yang tidak berfungsi, hubung singkat, konektor tidak stabil atau renggang dan *jumper* putus.
3. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap kepuasan pelanggan, maka persepsi konsumen dilihat dari lima dimensi yaitu keandalan (*Realibility*), Daya tanggap (*Responsive*), Bukti fisik (*Tangible*), Jaminan (*Assurance*), Empati (*Emphaty*). Secara umum dari kelima dimensi tersebut pelanggan memiliki persepsi yang cukup puas terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Hanya ada satu butir item pertanyaan yang mendapatkan persepsi ketidak puasannya pelanggan yaitu pada dimensi keandalan dibutir item pertanyaan pertama yang menyatakan tentang kontinuitas energi listrik yang disalurkan kepada pelanggan. Dari hasil keseluruhan yang didapat, persepsi pelanggan terhadap suatu pelayanan tidak dapat hanya

dinilai dari nilai keandalan jaringan distribusi, namun harus ditinjau dari kelima aspek dimensi kualitas pelayanan.

5.2. Saran

Pada penelitian ini hanya mencari prioritas gangguan yang muncul dan akibat yang ditimbulkan. Untuk penelitian selanjutnya, diharap dapat melakukan analisa prioritas penanganan gangguan menggunakan metode FMEA. Selanjutnya dapat melakukan analisa aspek ekonomi dimana dapat menghitung nilai energi yang tidak tersalurkan dan kerugian yang disebabkan dari tidak handalannya jaringan distribusi dalam bentuk rupiah yang dialami pihak PLN.

Hak Cipta dan Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

